

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT MUSEUM MASJID AGUNG DEMAK

AHMAD NUR ALI MUNTAHA

AURIA FARANTIKA YOGANANTI, S.Sn, MTDdesign

ABI SENOPRABOWO, M.Ds

Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula 5 - 11, Semarang, 50131, 024-3517261

ABSTRAK

Museum Masjid Agung Demak merupakan satu-satunya museum yang menyimpan banyak sejarah tentang Masjid Agung Demak, namun kenyataannya masih sedikit masyarakat Demak terutama pelajar yang mengunjungi museum. Dikarenakan banyaknya tempat hiburan lainnya yang lebih menarik minat masyarakat khususnya pelajar. Dengan demikian maksud dan tujuan perancangan ini yaitu untuk menghimbau kepada masyarakat khususnya pelajar agar mau mengunjungi museum Masjid Agung Demak karena di dalam museum dapat di temukan banyak ilmu sejarah yang dapat digali dan dipahami sejarahnya sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmu sejarah yang ada di Kota Demak salah satunya tentang Masjid Agung Demak. Pada perancangan media komunikasi visual ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan metode pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisa Framing sebagai alat penetapan strategi pemasaran, strategi media dan strategi kreatif. Pada perancangan ini memberikan suatu konsep himbauan kepada masyarakat Demak bahwa orang yang dari luar saja ke Museum Masjid Agung Demak, kenapa orang Demak sendiri tidak mengunjungi Museum Masjid Agung Demak. Oleh karena itu dirasa perlu membuat Perancangan Iklan Sosial Untuk meningkatkan pengunjung Museum Masjid Agung Demak Kepada Masyarakat Demak Khususnya Pelajar dengan menggunakan media yang mudah dijangkau dan dipahami masyarakat Demak seperti film iklan, poster, media sosial *facebook*, dan brosur untuk membantu meningkatkan pengunjung museum Masjid Agung Demak kepada masyarakat Demak sehingga pesan yang terdapat dalam perancangan dapat tersampaikan kepada khalayak.

Kata Kunci : Sejarah, Iklan Layanan Masyarakat, Museum Masjid Agung Demak.

ABSTRACT

Masjid Agung Demak Museum is the only museum that holds much history of Masjid Agung Demak, but in fact is still a little community of Demak especially students who visit the museum. Due to the abundance of other entertainment venues more attractive people's interest, especially students. Thus this design goal and purpose is to urge the public especially students to visit the great mosque of Demak and a museum because the museum can be found a lot of history that can be excavated and understood its history so that they can add insight and knowledge of the history of science there is in the town of Demak and one of the great mosque of Demak. On the design of this visual medium of

communication research methods used are qualitative methods and methods of data collection. The methods used in data collection include interviews, observation and documentation. Data analysis using the method of analysis of Framing as a means of setting a marketing strategy, media strategy and creative strategy. On the design of this conception gives an exhortation to the people of Demak that people from outside the Museum to the great mosque of Demak, Demak's own people why not visit the Museum of the great mosque of Demak. It is therefore felt need to create Social Ad Design to enhance visitors Museum of Masjid Agung Demak to the public Especially Students of Demak with using media easily accessible and understood the community's ad films such as Demak, posters, facebook, social media and brochures to help enhance visitors museum of Masjid Agung Demak to the community of Demak so that the message contained in the design can be carried to a wider audience.

Keyword : Histories, Public Service Announcements, Masjid Agung Demak Museum

1. PENDAHULUAN

Secara historis Masjid Agung Demak merupakan simbol utama Kota Demak yang memiliki informasi penting perjalanan Islam di Demak. Masjid Agung Demak memiliki museum yang terletak di dalam kompleks Masjid Agung Demak dalam lingkungan alun-alun kota Demak, Museum ini menyimpan berbagai barang peninggalan Masjid Agung Demak, Menariknya bukan barang biasa yang disimpan di museum tersebut tetapi ada puluhan koleksi benda-benda bersejarah dari masa Kerajaan Majapahit hingga Kesultanan Demak, mulai dari *saka tatal* yang sebelumnya digunakan untuk menyangga atap bangunan Masjid Agung Demak Tahun 1980-an dan sekarang *saka tatal* yang asli disimpan, dan benda bersejarah lain adalah pintu bledeg yang dibuat Ki Ageng Selo, Gentong Putri Campa, Kayu Tiang Tatal yang dibuat oleh Sunan Kalijaga, Ada pula Kap lampu peninggalan Paku Buwono ke-1 pada 1710 Masehi, kemudian kentongan wali abad XV, bedug wali abad XV, dan daun pintu serambi Masjid Demak 1804 masehi yang merupakan peninggalan zaman Majapahit, pada dasarnya sebagian besar koleksi yang ada didalam museum adalah bangunan-bangunan Masjid Agung Demak tempo dulu yang di buat oleh wali songo. Aterfak-aterfak yang ada dimuseum merupakan bagian dari masjid agung demak yang memiliki ilmu sejarah yang menarik untuk dipelajari.

Untuk meningkatkan pengunjung atau mendekatkan masyarakat Demak khususnya pelajar agar kembali mengenal Museum Masjid Agung Demak, sangat membantu jika diciptakannya media sosialisasi yang mampu membujuk masyarakat Demak khususnya pelajar agar minat dan keinginannya untuk berkunjung ke-museum bertambah. Pada dasarnya sosialisasi merupakan salah satu proses bagaimana individu

mempelajari cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompok agar dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat diterima oleh kelompoknya.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis bermaksud untuk menciptakan sebuah karya berupa media sosialisasi dengan tema mengajak masyarakat Demak khususnya pelajar untuk mengunjungi museum sekaligus belajar tentang sejarah Masjid Agung Demak melalui museum Masjid Agung Demak yang telah menyimpan berbagai barang peninggalan dan memiliki nilai sejarah yang tinggi. Anak-anak pelajar dipilih sebagai target audience primer dalam perancangan ini dikarenakan usia anak-anak yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan masih memiliki daya ingat yang kuat, akan lebih mudah untuk menanamkan ilmu sejarah tentang peninggalan-peninggalan Masjid Agung Demak.

2. METODE

Dalam perancangan ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, karena pendekatan kualitatif yang akan mengeksplorasi permasalahan melalui pengambilan data dari beragam sumber yang telah ditentukan. Pendekatan kualitatif dapat dihasilkan melalui wawancara, observasi maupun survey lapangan secara langsung. Karena pendekatan kualitatif merupakan penelitian berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial. Dengan itu pendekatan kualitatif akan menghasilkan suatu gambaran permasalahan dari pandangan responden, dan penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif permasalahan yang diangkat. Sehingga pendekatan kualitatif yang di gunakan akan di olah menggunakan cara :

a. Observasi

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung di lokasi Museum Masjid Agung Demak. Dengan tujuan menggali sumber data berupa peristiwa-peristiwa, tempat maupun lokasi yang akan menghasilkan data, data tersebut berupa data primer.

b. Wawancara

Pengumpulan data secara langsung melalui tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepadapelajar yang mengunjungi maupun yang belum pernah mengunjungi Museum Masjid Agung Demak, serta wawancara kepada pegawai atau pengurus museum guna mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terkait.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui referensi jurnal-jurnal, buku-buku yang mampu membantu memecahkan masalah dalam perancangan media sosialisasi museum masjid agung demak.

3. **PROSES KREATIF**

Dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini, pesan yang akan disampaikan berisi informasi tentang museum Masjid Agung Demak bahwa museum Masjid Agung Demak dapat dijadikan sarana rekreasi sekaligus belajar tentang sejarah Masjid Agung Demak.

3.1 Analisa *Audience* dan Logika-Logika Strategi Kreatif

A. Keadaan sosial dan ekonomi Kota Demak

Mayoritas masyarakat Kota Demak memiliki perekonomian menengah, terutama yang berada di wilayah Kota. Mulai dari daerah jogoloyo, cabean, sampai ke-meranak rata-rata memiliki perekonomian menengah. Daerah-daerah tersebut merupakan daerah yang jaraknya tidak jauh dari museum Masjid Agung Demak.

B. Prilaku Masyarakat

Ada beberapa masyarakat di kawasan Kota Demak yang mengetahui museum Masjid Agung Demak, salah satunya di daerah petengan, betengan dan pecinan maupun kauman. Walaupun beberapa masyarakat sudah mengetahui bahwa Masjid Agung Demak memiliki museum yang dapat digali ilmu sejarahnya, mereka tetap sibuk dengan kegiatannya sehari-hari sehingga tidak menghiraukan museum yang menyimpan ilmu sejarah masjid Agung Demak tersebut.

4. PEMBAHASAN

4.1 Konsep

On The Way Museum Masjid Agung Demak

Cerita wisatawan dari luar kota yang berkunjung di Kota Demak dengan tujuan mengunjungi museum Masjid Agung Demak yang konon katanya banyak menyimpan sejarah tentang Masjid Agung Demak peninggalan wali sembilan. Sesampainya di Kota Demak wisatawan itu mengalami masalah tentang jalan yang akan di tuju menuju museum Masjid Agung Demak, setelah bingung dengan arah tujuannya agar tidak ke-sasar kemana-mana wisatawan itu menghampiri sekelompok pelajar yang sedang pulang sekolah dan bertanya kepada salah satu pelajar tersebut, dimana lokasi museum Masjid Agung Demak itu ??? sambil menunjukkan gambar yang telah dimilikinya (wisatawan). pelajar itupun tidak tahu, lalu wisatawan tambah bingung dengan jawaban pelajar tersebut, kenapa pelajar Kota Demak sendiri tidak tahu museum Masjid Agung Demak, sedangkan saya yang dari luar kota saja tahu kalau Kota Demak memiliki museum yang diberi nama Museum Masjid Agung Demak. Dari cerita ini wisatawan itu menunjukkan bahwa museum Masjid Agung Demak itu memiliki nilai sejarah yang tinggi sehingga wisatawan tersebut memiliki rasa ingin tahu tentang apa yang ada di museum tersebut. kepeduliannya kepada museum tersebut semoga dapat menginspirasi masyarakat Demak khususnya pelajar untuk selalu mengenal museum Masjid Agung Demak, sebagai pelajar Demak setidaknya mengetahui sejarah apa yang dimiliki Kota Demak itu sendiri karena nilai sejarah yang terkandung dalam museum Masjid Agung Demak itu sangat tinggi dan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang sejarah bagi masyarakat Demak khususnya pelajar.

Isi Pesan yang disampaikan :

Menunjukkan kepada masyarakat Demak bahwa orang yang dari luar Kota saja ke-museum Masjid Agung Demak, masak kamu (masyarakat Demak khususnya pelajar) enggak ?

4.2 STORYBOARD

Judul : On The Way Museum Masjid Agung Demak
 Benda/Produk : Iklan Sosial
 Durasi : 45''

Tabel 4.1 storyboard

No	Visual	Adegan	Dialog	Durasi
1	 MLS	Jalan Kota Demak (jam pulang sekolah)	-	3''

No	Visual	Adegan	Dialog	Durasi
2	 CU	Wisatawan sampai di Kota Demak	-	3''

No	Visual	Adegan	Dialog	Durasi
3	 <p>MCU</p>	<p>wisatawan bingung jalan yang akan di tempuh menuju museum</p>	-	2"

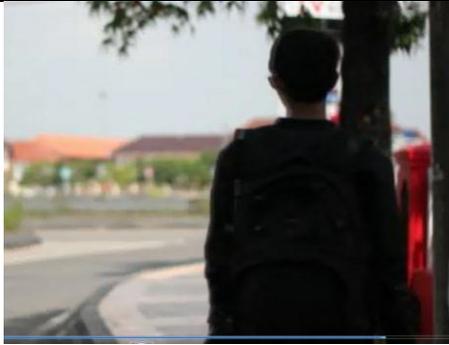
No	Visual	Adegan	Dialog	Durasi
4	 <p>MCU</p>	<p>Wisatawan melihat gambar museum yang di bawanya</p>	-	2"

No	Visual	Adegan	Dialog	Durasi
5	 <p>MCU</p>	<p>Wisatawan melihat gambar museum yang di bawanya, sambil melirik ke arah pelajar yang sedang pulang sekolah</p>	-	3"

No	Visual	Adegan	Dialog	Durasi
6	 <p>MLS</p>	Wisatawan menghampiri pelajar untuk bertanya	-	3"

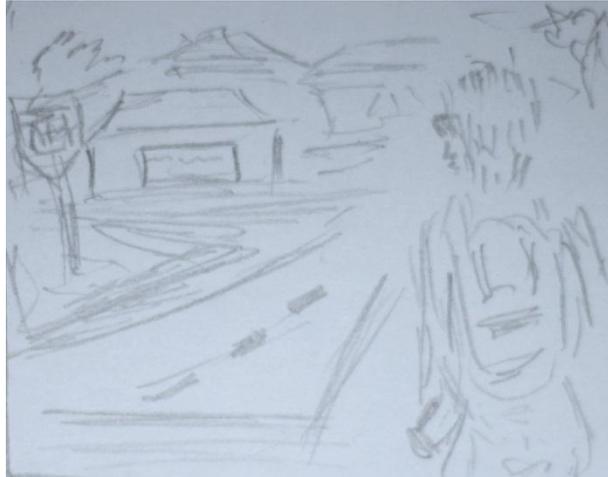
No	Visual	Adegan	Dialog	Durasi
7	 <p>MCU</p>	Wisatawan bertanya kepada pelajar	<p>Wisatawan :</p> <p>Dek ma'af ganggu waktunya sebentar.</p> <p>Pelajar :</p> <p>iyaa mas.</p> <p>Wisatawan :</p> <p>museum masjid agung demak itu dimana yaa dek (sambil menunjukkan gambar museum masjid agung demak)?</p>	7"

No	Visual	Adegan	Dialog	Durasi
8	 <p>MCU</p>	<p>Pelajar menjawab tidak tahu apa yang di tanyakan wisatawan sambil menggelengkan kepala.</p>	<p>Pelajar : waduh dimana ya mas ? sayaa gak tahu mas (Wisatawan bingung)</p>	4''

No	Visual	Adegan	Dialog	Durasi
9	 <p>MCU</p>	<p>Wisatawan bingung, masak pelajar demak sendiri tidak tahu museum masjid agung demak</p>	<p>saya saja yang dari luar kota tahu, masak pelajar Demak sendiri gak tahu ?</p>	3''

No	Visual	Adegan	Dialog	Durasi
10		<p>Tagline</p>	<p>Narasi : Yang dari luar kota aja ke museum, masak kamu nggak ??</p>	5''

4.3 Konsep Desain Sketsa Kasar



A. Konsep Gambar

Obyek yang akan digunakan untuk visualisasi dalam konsep ini meliputi gambar laki-laki dan gambar Masjid Agung Demak yang sedang berjalan untuk mengunjungi museum Masjid Agung Demak. Konsep dari visualisasi diatas adalah ingin menunjukkan kepada masyarakat Demak bahwa orang luar saja mengunjungi museum masak orang Demak sendiri tidak mengunjungi museum, dari pencitraan gambar tersebut menunjukkan bahwa museum masjid agung demak merupakan museum yang dapat di gali ilmu sejarahnya.

B. Konsep Desain 2

Sketsa Kasar



Dari ilustrasi diatas menggambarkan bahwa seorang pelajar yang sedang membaca buku sejarah yang ada di museum Masjid Agung Demak, ketika di pelajari atau membacanya pelajar itu bingung dan akhirnya menempelkan buku tersebut ke-mukanya dan berfikiran untuk langsung mengunjungi museum masjid agung demak untuk lebih jelasnya tentang apa yang di tuliskan di buku yang dibacanya. Dari konsep visual diatas adalah untuk menghimbau atau mengajak kepada masyarakat Demak khususnya pelajar bukan hanya membaca sejarahnya saja melainkan mengunjungi museum-nya juga, karena museum yang menyimpan barang peninggalan-peninggalan tersebut.

4.4 Final Desain

4.4.1 Desain 1



Gambar 4.4.1 Desain Desain 1

4.4.3 Media pendukung

4.4.3.1 Poster



Gambar 4.4.3 Gambar poster



Gambar 4.4.4 Gambar Alplikasi Poster

4.4.3.2 Brosur



Gambar 4.4.5 Aplikasi Brosur

4.4.3.3 X Banner



Gambar 4.4.6 Aplikasi X Banner

4.4.3.4 Spanduk



Gambar 4.4.7 Aplikasi Spanduk

4.4.3.5 Marcendece

A. Stiker



Gambar 4.4.8
Gambar Desain Stiker

B. Pin



Gambar 4.4.9
Gambar Poster

C. Bulpen



Gambar 4.4.10
Gambar Desain Bulpen



Gambar 4.4.11
Gambar Aplikasi Bulpen

D. Baju Kaos



Gambar 4.4.12
Gambar Desain Kaos

E. Topi



Gambar 4.4.13
Gambar Aplikasi Topi

5. PENUTUP

Perancangan ini menciptakan sebuah karya dalam bentuk Iklan Sosial yang dapat diharapkan untuk meningkatkan minat pengunjung untuk berkunjung ke-museum Masjid Agung Demak. Menginformasikan dan mengajak kepada khalayak sasaran yaitu masyarakat Demak khususnya pelajar untuk selalu melestarikan warisan sejarah Masjid Agung Demak yang tersimpan di dalam museum Masjid Agung Demak. Dari perancangan ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk membujuk atau menghimbau kepada masyarakat Demak agar memiliki rasa untuk mengunjungi bahkan mempelajari sejarah yang ada di Museum Masjid Agung Demak.

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat membantu masyarakat Demak supaya lebih mengenal Museum Masjid Agung Demak, karena Museum Masjid Agung Demak sebagai satu-satunya bangunan yang menyimpan sejarah Masjid Agung Demak yang patut untuk dipelajari ilmu dan sejarahnya.

Ucapan terimakasih

Artiket ini didasarkan catatan proses perancangan iklan layanan masyarakat museum masjid agung demak Tugas Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual

Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini di dukung oleh pembimbing ibu Auria F Yogananti, S.Sn, MTDDesign dan Abi Senoprabowo, M.Ds

Daftar Pustaka

Abdullah, M.W. (2006). *Sosiologi*. Jakarta: Grasindo.

Ali Akbar, *Museum di Indonesia Kendala dan Harapan*, Jakarta, 2010.

Amar, Imron Abu. *Sunan Kalijaga Kadilangu Demak*. Kudus : Penerbit
Menara Kudus.

Efendi heru. 2009. *Mari membuat film*. Jakarta : erlangga

Jefkins, Frank. (1997). *Periklanan*. Terjemahan: Haris Muhandar, Editor: Singgih Agung, Yati Sumiharti, Cet.2. Jakarta: Erlangga.

koentjaraningrat.2002. *Kebudayaan, Mentalis dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia

Kotler, Philip, 2000. *Marketing Management*, The Millenium Edition, New Jersey: Prentice Hall International, Inc.

Kotler dan Amstrong (2004), *Prinsip-Prinsip Marketing*, Edisi Ketujuh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Pujianto. 2010. *Perspektif Iklan Layanan Masyarakat*. Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.

Rustan, Suriyanto, S.Sn. (2009). *Lay Out Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sutaarga, M. Amir. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*.
Jakarta,1989.

Sulistiono. 2012. *Mengenal Masjid Agung Demak dan Penyebaran Islam Di Jawa*. Pelangi Publising

widyatama, Rendra. 2007. *Pengantar Periklanan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.